



Edukasi tentang covid-19 serta sosialisasi pemanfaatan tanaman obat keluarga untuk meningkatkan imunitas tubuh

Mexsi Mutia Rissa^{1*}, Luthfita Labiba Khuzaima², Laila Rahmanti³, Liawati⁴, Lusy Handayani⁵, Mafrukhatus Sholikhah⁶, Mesi Damayanti⁷

¹ Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta, Indonesia, email: mexsi.pharm@afi.ac.id

² Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta, Indonesia, email: luthfitalabiba@gmail.com

³ Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta, Indonesia, email: lailarahmanti77@gmail.com

⁴ Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta, Indonesia, email: liawati46@afi.ac.id

⁵ Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta, Indonesia, email: lusyhandayani47@afi.ac.id

⁶ Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta, Indonesia, email: mkhatus@gmail.com

⁷ Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta, Indonesia, email: mesidamayanti17@gmail.com

*Koresponden penulis

Info Artikel

Diajukan: 8 Juni 2021

Diterima: 21 Juni 2021

Diterbitkan: 24 Juni 2021

Keyword:

Covid-19; family medicinal plants; body immunity.

Kata Kunci:

Covid-19; tanaman obat keluarga; imunitas tubuh.

Abstract

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) is a disease caused by the coronavirus. In humans, it can cause respiratory tract infections. Positive confirmed cases in Indonesia reached 1.1 million people, and in the Special Region of Yogyakarta, as many as 22.585 people. The high number of confirmed cases of Covid-19 requires preventive measures to minimize the spread of the virus. This activity aims to increase public understanding and the use of family medicinal plants to increase body immunity during the COVID-19 pandemic. The subjects involved in this activity are the people of Bangunharjo Village, Sewon District, Bantul Regency. The method applied is socialization to the community in stages, namely, the first stage presents an explanation of the Covid-19 material and how to process family medicinal plants so that they can be efficacious for increasing body immunity online through the zoom meeting link and directly on YouTube. The second stage is making educational media such as posters posted on information boards to socialize and educate the community. This activity resulted in a significant increase in public understanding about COVID-19 and the use of family medicinal plants to increase immunity.

Abstrak

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Pada manusia bisa menyebabkan infeksi saluran nafas. Kasus terkonfirmasi positif di Indonesia mencapai 1,1 juta orang dan di Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 22,585 orang. Tingginya kasus terkonfirmasi Covid-19 sehingga perlu upaya preventif guna meminimalisir penyebaran virus. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat dan penggunaan tanaman obat keluarga untuk meningkatkan imunitas tubuh ditengah pandemi covid-19. Sasarannya adalah masyarakat Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul dengan metode sosialisasi kepada masyarakat secara bertahap yaitu, tahap pertama menyajikan penjelasan tentang materi Covid-19 serta cara mengolah tanaman obat keluarga agar bisa berkhasiat untuk meningkatkan imunitas tubuh secara daring melalui *link zoom meeting* dan secara langsung di *YouTube*. Tahap kedua,

membuat media edukasi seperti poster yang dipasang dipapan informasi sebagai media sosialisasi dan edukasi pada masyarakat. Hasil dari kegiatan ini terdapat peningkatan pemahaman yang signifikan pada masyarakat tentang covid-19 dan penggunaan tanaman obat keluarga untuk meningkatkan imunitas.

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus penyebab Covid-19 dengan penyebarannya secara *zoonosis* yaitu ditularkan antara hewan dan manusia. Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia (Kemenkes RI, 2020).

Virus korona bisa menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia bisa menyebabkan infeksi saluran nafas. Manusia yang terinfeksi virus korona akan menimbulkan penyakit covid-19. Gejala covid-19 ada dua, gejala ringan dan berat. Dimana, gejala ringan berupa batuk kering, kelelahan, dan demam. Sedangkan gejala berat berupa sesak nafas, hilangnya indera penciuman, hilangnya kemampuan berbicara, sakit kepala, mata merah atau konjungtivitis, nyeri dada, nyeri tenggorokan, diare, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki (WHO, 2020).

Dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia. Kasus terkonfirmasi positif di Indonesia mencapai 1,1 juta orang dan di Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 22,585 orang (Pemda DIY, 2021). Langkah terbaik untuk mencegah penyakit ini adalah dengan memutus mata rantai penyebaran melalui isolasi dan deteksi dini. Proteksi dasar juga harus dilakukan seperti rutin mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan handsanitizer, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menerapkan etika batuk atau bersin dan menjaga jarak (Kemenkes RI, 2020). Himbauan untuk meningkatkan imunitas tubuh agar terhindar dari infeksi Covid-19 juga telah disampaikan oleh pemerintah (Pertwi *et al.*, 2020). Sistem imunitas tubuh dapat ditingkatkan dengan mengonsumsi makanan sehat dan sediaan herbal atau obat herbal (Alami *et al.*, 2020).

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki ribuan jenis tanaman obat keluarga yang belum semuanya diketahui manfaat dan kegunaannya. Sampai saat ini tanaman obat keluarga belum di manfaatkan secara optimal. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada hakekatnya adalah tanaman yang bermanfaat bagi kesehatan manusia yang ddpapat ditanam di

pekarangan dan dibudidayakan oleh keluarga. Tanaman berkhasiat ini menjadi pilihan masyarakat untuk menjaga kesehatan. Kelebihannya adalah tanaman yang berkhasiat obat yang keamanannya sangat terjamin, harga yang ekonomis, mudah diperoleh dan dibudidayakan serta tidak mengandung bahan kimia (Kementan, 2015).

Kegunaan tanaman obat keluarga berupa obat tradisional seperti jamu, Obat Herbal Terstandar (OHT), dan fitofarmaka merupakan salah satu cara masyarakat dalam upaya meningkatkan perawatan kesehatan secara mandiri. Khasiat tanaman obat keluarga tidak hanya sebagai obat namun juga berkhasiat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya penyakit, menjaga kesehatan, serta meningkatkan daya tahan tubuh atau imunitas tubuh ditengah pandemi Covid-19 (Kemenkes, 2020).

Dengan demikian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dan kegunaan tanaman obat sebagai upaya untuk meningkatkan daya tahan tubuh seseorang. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode daring melalui *zoom meeting* bersama masyarakat Desa Bangunharjo dan siaran langsung melalui youtube dengan sasaran masyarakat umum.

METODE PELAKSANAAN

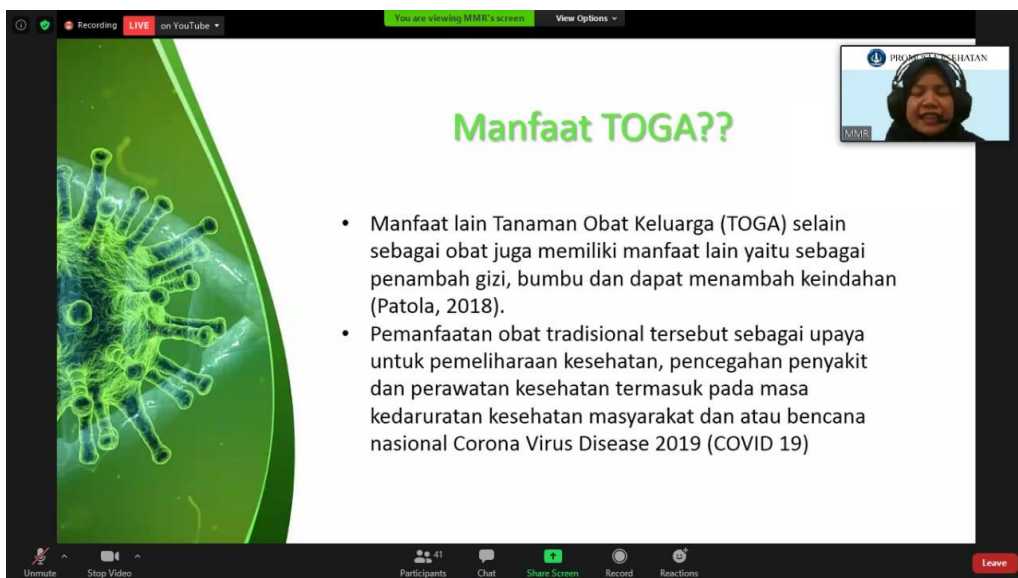
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan bersama masyarakat di Desa Bangunharjo, Sewon, Bantul. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dengan jumlah partisipan sebanyak 30 orang dan masyarakat umum yang mengikuti melalui live *YouTube*. Kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan dan pelaksanaan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode penyuluhan langsung dan penyuluhan tidak langsung. Metode penyuluhan langsung dilakukan melalui presentasi menggunakan *slide (power point)* secara *daring* melalui *link zoom meeting* dan secara langsung di *YouTube*. Sedangkan untuk penyuluhan tidak langsung ini menggunakan *poster* dan ditempel di beberapa tempat papan informasi supaya warga yang belum berkesempatan mengikuti acara secara langsung bisa memperoleh informasi dengan membaca poster yang sudah tersedia di papan informasi.

Metode pelaksanaan sosialisasi dilakukan secara bertahap, dimana tahap pertama, menyajikan penjelasan tentang materi serta menjelaskan mengenai cara mengolah tanaman tersebut agar bisa berkhasiat untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Tahap kedua, membuat media edukasi seperti poster tentang Covid-19 dan upaya pencegahannya, kemudian dilakukan penempelan poster dipapan informasi sebagai media sosialisasi dan edukasi pada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tentang edukasi Covid-19 serta penggunaan tanaman obat keluarga adalah sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya meningkatkan daya tahan tubuh ditengah pandemi Covid-19. Oleh karena itu kegiatan ini perlu dilaksanakan mengingat jumlah kasus yang terkonfirmasi Covid-19 meningkat secara drastis di Kabupaten Bantul.

Kegiatan pengabdian diawali dengan pengisian *link* absensi serta mengarahkan peserta untuk menjawab soal *pretest* yang berisikan pertanyaan pengetahuan tentang Covid-19 dan tanaman obat keluarga. Kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian materi secara daring menggunakan *link zoom meeting*, metode yang digunakan yaitu metode ceramah dengan media *power point* (PPT) terkait penjelasan mengenai Covid-19 serta tanaman obat keluarga, mulai dari nama tanaman hingga cara pengolahan serta khasiat dari tanaman obat tersebut.

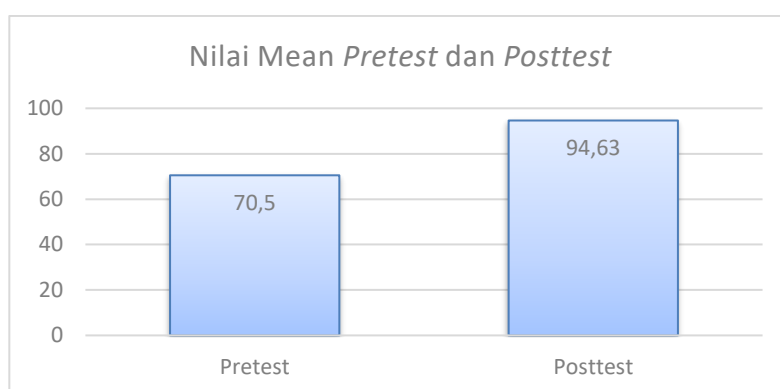


Gambar 1. Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga Secara Daring

Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi atau sesi tanya jawab yang menjadikan wadah bagi peserta untuk menyampaikan beberapa pertanyaan, suasana kegiatan begitu aktif dilihat dari banyaknya pertanyaan yang di ajukan baik tentang edukasi Covid-19 maupun terkait tanaman obat keluarga. Selanjutnya kegiatan ditutup dengan *posttest*. Nilai hasil *pretest* dan *posttest* berguna sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan pengetahuan masyarakat

terhadap materi yang diberikan tentang pengetahuan mengenai Covid-19 serta kegunaan tanaman obat keluarga untuk meningkatkan daya tahan tubuh

Evaluasi yang akan dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah evaluasi dampak yaitu dengan melakukan *pretest* dan *posttest* pada saat sebelum dan setelah kegiatan. Hal ini dilakukan untuk menilai perubahan pengetahuan masyarakat sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan. Evaluasi ini juga digunakan untuk menilai apakah intervensi atau materi pengabdian yang diberikan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan pengetahuan masyarakat. Berikut penyajian hasil analisis data.



Gambar 2. Grafik Pengetahuan *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang Covid-19 dan kegunaan tanaman obat keluarga untuk meningkatkan daya tahan tubuh pada masyarakat Desa Bangunharjo. Hal ini dibuktikan dari nilai *pretest* yang diperoleh peserta yaitu 70,5 dan nilai *posttest* yang diperoleh peserta yaitu 94,63 yang berarti terdapat peningkatan pengetahuan dan bermakna secara statistik ($p\text{-value} = 0,000$). Tujuan dari pengabdian tercapai dengan maksimal, terlihat dengan jelas dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dilaksanakan mengalami peningkatan terkait pengetahuan tentang Covid-19 serta kegunaan tanaman obat keluarga untuk meningkatkan daya tahan tubuh di masa pandemi Covid-19. Diharapkan pengabdian yang telah terlaksana dapat bermanfaat bagi masyarakat sehingga dapat menurunkan angka terkonfirmasi Covid-19 serta bisa memanfaatkan tanaman obat keluarga yang ada disekitar pekarangan tempat tinggal.

Menurut [Rayhansah \(2020\)](#) Keberhasilan penggunaan tanaman obat keluarga sangat dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat mengenai manfaat dari masing-masing jenis tanaman obat, selain sebagai meningkatkan gizi,

bahan rempah-rempah masakan dapat digunakan juga sebagai obat. Beberapa contoh tanaman yang dapat meningkatkan imunitas tubuh adalah meniran, jahe, pegagan, daun kelor, lengkuas, jeruk nipis, bawang putih, serta kunyit (Parawansah *et al.*, 2020). Pengolahan tanaman obat dapat dilakukan dengan cara yang mudah dan sederhana seperti direbus atau direndam, sehingga dapat dilakukan secara mandiri dan ekonomis (Ariastuti, 2019).

Kegiatan selanjutnya penyuluhan secara tidak langsung, yaitu dengan membuat media edukasi melalui poster. Menurut penjelasan dari Pulungan (2016) poster merupakan media yang berisikan pesan bagi khalayak ramai untuk dipahami serta didiskusikan bersama-sama. Pada prinsipnya poster harus dipasang ditempat umum dimana orang sering berkumpul dan ditempat yang mudah terlihat. Oleh karena itu poster yang sudah jadi kemudian ditempel di beberapa papan informasi supaya warga yang belum berkesempatan mengikuti agenda secara daring bisa memperoleh informasi dengan membaca poster yang sudah tersedia. Papan informasi tersebut merupakan salah satu sarana yang disediakan oleh pemerintah Desa dan selalu dimanfaatkan oleh warga untuk membaca serta mencari informasi. Oleh karena itu asumsi dari tim pengabdian penempelan poster di papan informasi sangat efektif untuk mengedukasi masyarakat.



Gambar 3. Poster edukasi



Gambar 4. Penempelan poster

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan, dapat

dilihat dari nilai *pretest* yaitu 70,5 dan *posttest* yaitu 94,63, sehingga pengabdian ini sangat efektif dan dapat mencapai tujuan yang telah diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan pendanaan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Alami, A. E., Fattah, A., & Chait, A., (2020). Medicinal plants used for the prevention purposes during the covid-19 pandemic in Morocco. *Journal of analytical sciences and applied biotechnology*, 2(1), 2-1.
- Ariastuti, R., & Vitri, D.H., (2019). Utilization of Family Medical Plants in Efforts to Improve Community Health in Banyudono District, Boyolali. *Journal of Pharmaceutical and Medicinal Sciences*. 4(23):30-37.
- Gugus Tugas COVID-19. (2020). Peta Sebaran Data Covid-19. <https://covid19.go.id>. Diakses tanggal 16 Januari 2021.
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Revisi Ke-5. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Surat Edaran Pemanfaatan Obat Tradisional Untuk Pemeliharaan Kesehatan, Pencegahan Penyakit, Dan Perawatan Kesehatan.
- Kementerian Pertanian RI. (2015). Buku Saku Tanaman Obat Keluarga. Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. Jawa Barat.
- Parawansah, Amirudin, E., Saida., (2020). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Ditengah Pandemi di Kota Kendari. *Journal of Community Engagement in Health*. 3(2): 325-328.
- Pemerintah Kabupaten Bantul Kecamatan Sewon. (2021). *Yogyakarta Tanggap Covid-19*, Bantul: Pemerintah Kabupaten Kecamatan Sewon.
- Pertiwi, R., Doni, N., & Risky, H.W., (2020). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Meningkatkan Imunitas Tubuh Sebagai Pencegahan COVID-19. *Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*. 18(02): 110-118.
- Pulungan, E. N. (2016). Pengaruh Media Poster dan Leaflet terhadap Peningkatan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Penggunaan Minyak Goreng di Kota Binjai. Tesis. Universitas Sumatera Utara.
- Rayhansah, R. R., Dizza, A. A., Ruhil, A. N., & Muhammad, R. A., (2020). Pemanfaatan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) dalam Upaya

Pencegahan Covid-19 Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh. Semarang:
Universitas Negeri Semarang.

WHO. (2020). Novel Corona Virus: Q and A for public. Di akses melalui
<https://www.who.int/indonesia/news/novelcoronavirus/qa-for-public>